

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN MANAJEMEN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
CV. MITRA KARYA MEDAN**

Ningsih Ani Zebua¹

ningsihanizebua@gmail.com

Reza Septriawan²

r3z4@dharmawangsa.ac.id

^{1,2}Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

Penulis Korespondensi : Ningsih Ani Zebua¹ ningsihanizebua@gmail.com

ABSTRACT

To assess the company's finances, a profitability ratio can be used. Profitability is the company's ability to earn a profit in relation to sales, total assets and own capital. For companies, the problem of profitability is very important because it can include other ratios, including the ratio of liquidity and working capital. Liquidity is the company's ability to meet short-term obligations smoothly and on time. The level of liquidity of the company can be shown by liquid assets that are easily converted into cash, including cash, bank, accounts receivable, marketable securities, and inventories. Working capital is a fund needed so that company operations can run smoothly in accordance with the policies that have been determined for the achievement of company goals. The formulation of the problem in this study is how the influence of liquidity and working capital management either partially or simultaneously on profitability at CV. Mitra Karya Medan ?. The research objective was to determine and analyze the effect of liquidity and working capital management either partially or simultaneously on profitability at CV. Mitra Karya Medan. This study uses multiple linear regression analysis, determination test and t test, with the help of the SPSS test tool. Based on the research results, it is known that there is a partial effect of the current ratio on the net profit margin at CV. Mitra Karya Medan, this is shown from the results of the t test where $t_{count} > t_{table}$ ($4.807 > 2.13185$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the current ratio variable has a significant (significant) effect with the net profit margin variable. In addition, there is a partial effect of the debt to equity ratio on the net profit margin at CV. Mitra Karya Medan, this is shown from the results of the t test where $t_{count} > t_{table}$ ($3.064 > 2.13185$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the debt to equity ratio variable has a significant (significant) effect with the net profit margin variable. Based on the research results, it is known that there is an effect of the current ratio and the debt to equity ratio simultaneously on the net profit margin at CV. Mitra Karya Medan, and the percentage of the relationship between the current ratio variable (X1) and the debt to equity ratio (X2) to the net profit margin (Y) is 34.2%, while the remaining 65.8% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin meningkat di segala bidang sehingga mengakibatkan persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetitif. Kondisi yang seperti ini mendorong setiap perusahaan untuk terus mengelola usahanya menjadi lebih baik dengan melakukan perbaikan terhadap kesalahan – kesalahan perusahaan dan penyempurnaan terhadap bidang usahanya demi mencapai tujuan perusahaan, menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Pengelolaan ini memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusannya untuk memilih perusahaan yang layak untuk diinvestasi.

Untuk menilai keuangan perusahaan dapat digunakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas diantaranya kas, bank, piutang, surat-surat berharga, dan persediaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid (lancar), sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid (tidak lancar).

Selain itu likuiditas juga merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, rasio kas dan rasio cepat. Ketiga rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Dalam penelitian ini dalam menilai likuiditas menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar dalam sebuah laporan keuangan menunjukkan seberapa besar aset yang dibiayai dengan utang. Rasio lancar ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin besar rasio ini, semakin besar likuiditas perusahaan. Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Jadi, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan adalah masalah efisiensi modal kerja. Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dan selalu dibutuhkan setiap perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang diperlukan agar operasional perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan kebijakan – kebijakan yang telah ditentukan demi pencapaian tujuan perusahaan. **Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi

perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak factor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Begitu juga dengan CV. Mitra Karya Medan dengan kegiatan usaha utamanya adalah bergerak dalam bidang pengelolaan keuangan simpan pinjam kepada masyarakat, dimana dalam operasionalnya melakukan upaya peningkatan kinerja keuangan melalui rasio likuiditas dan manajemen modal kerja dengan tujuan memaksimalkan rasio profitabilitas perusahaan. Pada CV. Mitra Karya Medan yang berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan adanya perolehan rasio likuiditas dan manajemen modal kerja yang menurun tetapi rasio profitabilitas perusahaan meningkat.

Irham Fahmi (2017:2) pengertian rasio adalah sebagai berikut: “Rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Terjadi penurunan terhadap rasio likuiditas dan manajemen modal kerja tetapi diiringi dengan peningkatan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa dengan penurunan rasio likuiditas dan manajemen modal kerja yang ada tidak memberikan dampak penurunan terhadap jumlah rasio profitabilitas. Sedangkan terjadi peningkatan terhadap rasio likuiditas dan manajemen modal kerja tetapi diiringi dengan penurunan jumlah rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan rasio likuiditas dan manajemen modal kerja ternyata belum mampu mendorong peningkatan rasio profitabilitas perusahaan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di CV. Mitra Karya Medan dengan kegiatan usaha utamanya adalah bergerak dalam bidang pengelolaan keuangan simpan pinjam kepada masyarakat yang beralamat di Jl. Krakatau / Jl. Purwosari No. 6 Medan dengan jadwal dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan selesai.

Menurut Sujarweni (2014) bahwa Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam hal ini penelitian mendapatkan data sekunder bersumber dari bagian keuangan CV. Mitra Karya Medan yang dapat mendukung data penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data dokumenter yang berupa data dokumenter yaitu data-data likuiditas, manajemen modal kerja dan profitabilitas CV. Mitra Karya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

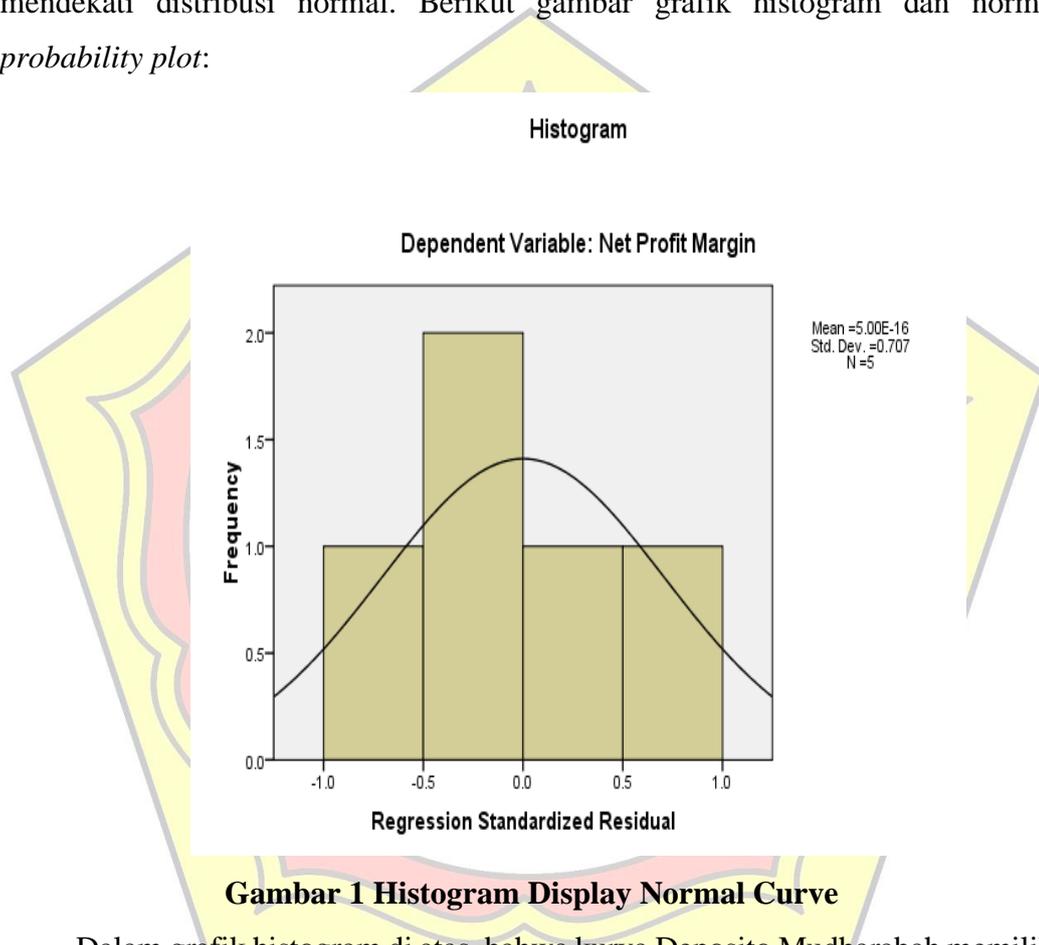
Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi CV. Mitra Karya Medan untuk tahun 2015 sampai tahun 2019, sehingga populasi berjumlah 10 laporan.

Adapun sampel jenuh penelitian ini dengan menggunakan semua populasi yaitu berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi CV. Mitra Karya Medan untuk tahun 2015 sampai tahun 2019 sehingga sampel berjumlah 10 laporan.

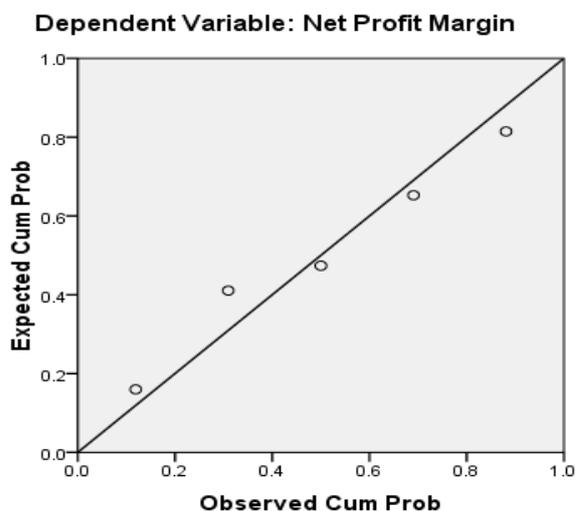
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu regresi, data terdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik ialah yang mengikuti atau mendekati distribusi normal. Berikut gambar grafik histogram dan normal *probability plot*:



Dalam grafik histogram di atas, bahwa kurva Deposito Mudharabah memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya Deposito Mudharabah memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Gambar 2 Normal P-Plot**

Pada gambar Normal P-Plot menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan pengaruh likuiditas (X_1) dan manajemen modal kerja (X_2) terhadap profitabilitas (Y) digunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini:

Tabel 1 Uji Regresi Linear Berganda**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.878	8.596		4.406	.048
Current Ratio	1.104	1.369	.559	4.807	.015
Debt To Equity Ratio	.258	4.047	.044	3.064	.040

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Adanya pengaruh antara likuiditas (X_1) dan manajemen modal kerja (X_2) terhadap profitabilitas (Y) dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS besarnya konstanta $\alpha = 37.878$, $bx_1 = 1.104$, $bx_2 = 0.258$. Dari besarnya nilai α dan bx tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 37.878 + 1.104 X_1 + 0.258 X_2$$

Profitabilitas = $37.878 + 1.104$ Likuiditas + 0.258 Manajemen Modal Kerja

- Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda maka pengaruhnya terhadap profitabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
- Nilai konstanta = 37.878 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen diasumsikan sama dengan nol, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 37.878 .
- Selanjutnya persamaan regresi juga menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* (X_1) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Net Profit Margin* (Y) sebesar 1.104 dari setiap tingkatan 1 satuan *Current Ratio*.
- Selanjutnya persamaan regresi juga menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (X_2) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0.258 dari setiap tingkatan 1 satuan *Debt to Equity Ratio*

3. Uji t

a. Uji t (X_1 dan Y)

Selanjutnya tabel diketahui harga t_{hitung} variabel *current ratio* (X_1) sebesar 4.807 . Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 5$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar $2,13185$.

Tabel 2 Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} Variabel X_1

t_{hitung}	t_{tabel}	Artinya
4.807	2,13185	$4.807 > 2,13185$

Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $4.807 > 2,13185$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel profitabilitas (*net profit margin*).

b. Uji t (X_2 dan Y)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi. Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui harga t_{hitung} variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 3.064 . Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 5$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar $2,13185$.

Tabel 3 Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} Variabel X_2

t _{hitung}	t _{table}	Artinya
3.064	2,13185	3.064 > 2,13185

Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $3.064 > 2,13185$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *net profit margin*.

4. Uji F

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Output Uji F Variabel X_1 , X_2 dan Y
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.122	2	24.561	9.519	.658 ^a
	Residual	94.643	2	47.322		
	Total	143.765	4			

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Berdasarkan tabel diketahui harga $F_{hitung} = 9.519$. Harga F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan F_{tabel} dengan jumlah $n = 5$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 5,79. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $9.519 > 5,79$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *net profit margin* (Y).

5. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh variabel likuiditas (X_1) dan manajemen modal kerja (X_2) terhadap profitabilitas (Y) dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Output Determinasi X_1 , X_2 dan Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.585 ^a	.342	.317	6.87907	.342	.519	2	2	.658	1.198

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap *net profit margin* (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel diketahui bahwa pengaruh *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap *net profit margin* (Y) sebesar 0,342 atau 34,2 % sedangkan sisanya 65.8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap *net profit margin* pada CV. Mitra Karya Medan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.807 > 2,13185$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *net profit margin*.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *net profit margin* pada CV. Mitra Karya Medan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.064 > 2,13185$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *net profit margin*.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *net profit margin* pada CV. Mitra Karya Medan.
4. Besarnya persentase hubungan variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap *net profit margin* (Y) sebesar 34,2 % sedangkan sisanya 65.8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anshori dan Iswati, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Arif Pratisto, 2013. *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*. Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Bambang Riyanto, 2009. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F, Houston, 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dedi Handoko, 2016. *Pengaruh Likuiditas Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Trimitra Swadaya Medan*. Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Dinda Puspita, 2017. *Pengaruh Likuiditas Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Mestika Mandiri Medan*. Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Erlina, Sri Mulyani, 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Penerbit Inmedia, Medan.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Fitriyanto, 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Iman, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Jakarta.
- _____, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan VII. Semarang : Penerbit Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hani, Syafrida, 2014. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit In Media, Medan.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kiki Andarina, 2017. *Pengaruh Likuiditas Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Raya Abadi Medan*. Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Stewart, Grant, 2010. *Sukses Manajemen Penjualan*, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit PT. Pustaka Baru Press.
- Syamsuddin, Lukman, 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Utari, Syahrial dan Mujianto, 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J Ferd dan Brigham, Eugene F, 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Wild, Jhon, K.R. Submanyam dan Robert F Halsey, 2009. *Financial Statement Analysis*, Edisi 8, Buku 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.